

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Nilai kinerja *supply chain operation reference* pada atribut manajemen aset di CV. Rafli and Danu's Farm sudah cukup baik, dimana nilai kinerja *supply chain operation reference* sebesar 78,36.
2. Terdapat 2 indikator kinerja yang perlu dilakukan perbaikan yaitu *capacity utilization* mesin *setter* dan *capacity utilization* mesin *hatcher*. Untuk meningkatkan kinerja *capacity utilization* mesin *setter*, usulan utama perbaikan yang direkomendasikan adalah dengan menambah pasokan telur tetas sebanyak 20% karena perusahaan hanya dapat menyanggupi tambahan pasokan sebanyak 20%. Selain itu rekomendasi yang diberikan adalah membuat SOP (*standard operating procedure*) pembersihan telur yang diletakkan diruang pembersihan telur. Sementara itu untuk meningkatkan kinerja *capacity utilization* mesin *hatcher*, usulan perbaikan yang direkomendasikan adalah evaluasi mekanisme inseminasi buatan secara keseluruhan, pembersihan kandang secara rutin, pemberian vitamin dan makanan yang bergizi pada ayam indukan dan pejantan, mengadakan kesepakatan dengan pihak *supplier* untuk perusahaan melakukan proses inseminasi buatan sendiri pada indukan yang akan menghasilkan telur yang caranya sama dilakukan untuk kandang sendiri yang telah teruji, pembuatan alat peneropongan telur satu *egg tray*.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan

- a. Perusahaan sebaiknya menyusun segala informasi dan data secara lengkap, mudah diakses dan terdokumentasi dengan baik dan teratur agar mudah dalam mengumpulkan data untuk pengukuran kinerja.
- b. Perusahaan sebaiknya menerapkan usulan perbaikan yang telah diberikan oleh peneliti agar nilai kinerja manajemen aset rantai pasok dapat mencapai target yang diinginkan perusahaan dan pemanfaatan aset perusahaan menjadi lebih baik lagi.

2. Penelitian Selanjutnya.

Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan metode SCOR 12.0 ini untuk pengukuran kinerja rantai pasok dengan mengintegrasikan semua atribut kinerja yang lain dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan.

